

**BENTUK PARTISIPASI ORGANISASI MASYARAKAT
RELAWAN INDONESIA (MRI) OGAN ILIR DALAM
KEGIATAN SOSIAL DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**BENTUK PARTISIPASI ORGANISASI MASYARAKAT
RELAWAN INDONESIA (MRI) OGAN ILIR DALAM
KEGIATAN SOSIAL DI KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing,



Mega Nurrisalia, M.Pd

NIP.199103272019032021

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D

NIP.195910171988032001

**BENTUK PARTISIPASI ORGANISASI MASYARAKAT
RELAWAN INDONESIA (MRI) OGAN ILIR DALAM
KEGIATAN SOSIAL DI KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Mega Nurrisalia, M.Pd
NIP.199103272019032021

**BENTUK PARTISIPASI ORGANISASI MASYARAKAT
RELAWAN INDONESIA (MRI) OGAN ILIR DALAM
KEGIATAN SOSIAL DI KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diuji lulus pada :

Hari : Jum'at

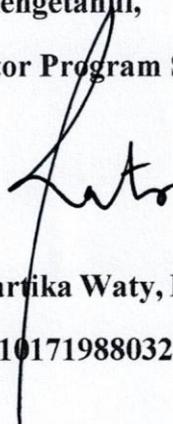
Tanggal : 13 Januari 2023

PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, M.Pd
2. Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc



**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Bentuk Partisipasi Organisasi Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Ogan Ilir dalam Kegiatan Sosial di Kabupaten Ogan Ilir”**. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Januari 2023

Yang membuat Pernyataan



M. Khairul Saputra

NIM : 06151281722013

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Bentuk Partisipasi Organisasi Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Ogan Ilir dalam Kegiatan Sosial di Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Organisasi Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Ogan Ilir yang telah memberikan izin penelitian di Organisasi Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Ogan ilir. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 26 Januari 2022

Penulis



M. Khairul Saputra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Bentuk Partisipasi Organisasi Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) dalam Kegiatan Sosial di Kabupaten Ogan Ilir”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Keempat orang tuaku tersayang Ayah- bunda dan Papa - Mama yaitu Ayah Tomil-Bunda Megawati dan Papa Chairul Fatan (Alm)-Mama Siti Zakiah saya ucapkan terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan merawat saya sampai sekarang. Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat pada saya serta doa yang selalu menyertai langkah saya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Saudara-saudaraku, Kakak pertama Chairdi Shulthan, kakak kedua Basri Alian S.KM, Ayuk pertama Sri Purnama Dewi S.KM, Ayuk kedua Susi Hardianti SST dan Adik Surya terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya ini.
- ❖ Pembimbing skripsi dan akademisku Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak /Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M. Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M. Pd., Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M.Sc dan Ibu Yuhyi Purnamasari S. Pd. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu segala urusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat.

- ❖ Keluarga besar Karang taruna desa Tanjung Gelam, Pemuda dan Pemudi desa Tanjung Gelam, terima kasih atas suport, dukungan, serta semangat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Masyarakat angkatan 2017. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Teman-teman skripsian, Rizki Saputra, Jamilatul Khoiroh, Devi Tri Andani, Dino Pangestu, Dita Mareta Handayani, Dewi Sri Asri, Nabila Putri Mas, Vio Mifta Handayani.
- ❖ Teman yang membantu selama penulisan, Lathifah, Handi Dwi Giniardi, Warnida, Renda Pratiwi
- ❖ Teman hangout, Abil Albilina, Bilqis, Ketty, Eliya, Wawan, Septa, Gebi, Ana, Nanda, Agnes.
- ❖ Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya

❖ Motto : Melangkah Sejauh Yang Kamu Bisa ❖

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Partisipasi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Bentuk Partipasi.....	9
2.3 Pengertian Relawan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Ciri – Ciri Relawan	Error! Bookmark not defined.
2.5 Fungsi Relawan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi berpartisipasi ..	Error! Bookmark not defined.
2.7 Konsep Pemberdayaan dalam Partisipasi Relawan.	Error! Bookmark not defined.

2.8 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Keabsahan Data.....	22
3.9 Intrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum.....	26
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	31
4.3 Hasil Penelitian	31
4.4 Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Pedoman Observasi.....	23
Tabel 3 Panduan Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Jumlah Relawan MRI OI	29
Tabel 5 Identitas Subjek Penelitian Relawan MRI	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyaluran bantuan Al-Quran.....	33
Gambar 2 Bentuk bantuan donasi pangan.....	34
Gambar 3 Bentuk keahlian editing.....	36
Gambar 4 Bentuk keahlian life skill.....	36
Gambar 5 Kegiatan pelatihan penyelamatan.....	38
Gambar 6 Kegiatan Mengajar	38
Gambar 7 Bekerjasama merenovasi rumah tak layak huni untuk lansia	40
Gambar 8 Aksi galang dana yang membutuhkan konsentrasi dan tenaga	40
Gambar 9 Musyawarah daerah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing	58
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian	63
Lampiran 4 Usulan Judul Skripsi.....	64
Lampiran 5 Bukti Perbaikan Skripsi.....	65
Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiat.....	66
Lampiran 7 Observasi Lapangan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Wawancara	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bentuk partisipasi organisasi masyarakat relawan Indonesia (MRI) Ogan Ilir dalam kegiatan sosial di kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini berjumlah enam orang, yaitu anggota relawan organisasi masyarakat relawan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bentuk partisipasi relawan dalam kegiatan sosial terbagi menjadi dua yaitu partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Partisipasi langsung adalah partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi dan memiliki wujud seperti harta benda, keahlian, berkegiatan dan tenaga. Partisipasi tidak langsung adalah partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain dan tidak memiliki wujud seperti pikiran atau ide, pengambilan keputusan dan evaluasi.

Kata kunci: *Bentuk Partisipasi, Relawan.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the form of participation of Indonesian voluntary community organizations (MRI) Ogan Ilir in social activities in Ogan Ilir District. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Data collection was done by interview and observation. The subjects of this study amounted to six people, namely volunteer members of the Indonesian volunteer community organization. The results showed that the forms of volunteer participation in social activities were divided into two, namely direct participation and indirect participation. Direct participation is participation that occurs when individuals display certain activities in the participation process and have forms such as properties, skills, activities, and energy. Indirect participation is participation that occurs when individuals delegate their participation rights to others and do not have forms such as thoughts or ideas, decision making and evaluation.

Keywords: *Forms of Participation, Volunteers.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana tiap orang tidak dapat hidup sendiri, sebab tiap orang butuh berhubungan dengan orang lain buat penuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi yang dibentuk oleh individu- individu seperti itu yang jadi aspek terjadinya warga. Masyarakat merupakan sesuatu kelompok manusia yang hidup secara bersama- sama disuatu daerah serta membentuk suatu sistem, baik secara terbuka ataupun secara tertutup, dimana interaksi yang terjalin di dalamnya merupakan antara individu- individu yang terdapat di kelompok tersebut.

Manusia selaku makhluk sosial pasti tidak dapat memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Telah bukan rahasia lagi kalau seluruh wujud kebudayaan, tatanan hidup, serta sistem kemasyarakatan tercipta sebab interaksi serta benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia yang lain. Keutuhan manusia hendak tercapai apabila manusia mampu menyelaraskan kedudukannya selaku makhluk ekonomi serta sosial. Selaku makhluk sosial (*homo socialis*), manusia tidak cuma mengandalkan kemampuannya sendiri, namun memerlukan manusia lain dalam perihal tertentu, serta harus saling menghormati, mengasihi, dan peduli terhadap sesama.

Adapun dalam suatu kehidupan yang mengatur perilaku masyarakatnya yaitu berupa larangan, atau perintah. Aturan-aturan tersebut biasanya berbeda antara suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat tertentu yang didasarkan pada sesuatu yang dianggap patut, baik, layak, pantas bagi kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut tidak sepenuhnya memiliki kesamaan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya, karena di dalam setiap kelompok sosial memiliki kebiasaan berbeda-beda.

Dalam Kehidupan masyarakat adanya perbedaan antara masyarakat yang tinggal di kota dengan masyarakat yang tinggal di desa. Pola tingkah laku masyarakat yang hidup di lingkungan masyarakat terbatas berbeda dengan pola tingkah laku masyarakat yang lebih luas. Para sosiolog mengklasifikasikan masyarakat menjadi dua yaitu masyarakat statis dan masyarakat dinamis.

Masyarakat statis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang berjalan lambat. Masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat.

Setiap masyarakat dalam kehidupan pasti akan mengalami perubahan-perubahan walaupun ruang lingkup perubahan tersebut tidak terlalu luas. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma sosial, interaksi sosial, solidaritas sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang dan lain sebagainya. Di samping itu, kebutuhan maupun kepentingan masyarakat senantiasa berkembang terus, sehingga diperlukan perubahan agar kebutuhan dan kepentingan dapat dipenuhi secara wajar.

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suasana kelompok yang mendorongnya buat membagikan sumbangan dalam wujud apapun kepada kelompok dalam usaha menggapai tujuan dan ikut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi tidak cuma berbentuk keterlibatan secara raga dalam pekerjaan, namun menyangkut keterlibatan diri seorang sehingga mencuat tanggungjawab serta sumbangan yang besar terhadap kelompok. Dengan kata lain, partisipasi berarti kesediaan buat menolong berhasilnya tiap program cocok dengan keahlian tiap orang tanpa mempertaruhkan kepentingan diri sendiri.

Partisipasi berperan selaku sesuatu kemitraan dalam pembangunan. Partisipasi sukarelawan bisa terbentuk apabila silih yakin serta silih penafsiran antara fitur pemerintah serta lembaga- lembaga ataupun anggota sukarelawan bisa dihidupkan. Selain itu, partisipasi relawan juga perlu dalam membangun nilai - nilai budaya lokal yang menjadi sebuah budaya penting dalam kehidupan masyarakat.

Ada bermacam bagai kebudayaan yang bisa menimbulkan partisipasi diantara relawan. Semacam kebudayaan berbagi makanan, dimana relawan yang turut berpartisipasi berbagi santapan saling membantu orang – orang yang lagi memerlukan bantuan. Interaksi dalam aktivitas berbagi ini mencuat karena dorongan dari diri anggota relawan.

Kata relawan memiliki arti sesuatu perbuatan mulia yang dilakukan secara sukarela, tulus, serta tanpa pamrih. Kata relawan menyiratkan suatu kemuliaan hati

insan yang melaksanakan aktivitas tersebut. Relawan keberadaannya senantiasa terdapat ditengah-tengah suasana serta dalam kondisi susah yang lagi terjadi semacam bencana alam, kemiskinan kala di mana banyak orang sangat memerlukan bantuan serta pertolongan yang bersifat segera. Volunteering (kerelawanan) merupakan bagian dari payung teori mengenai kegiatan membantu. Akan tetapi tidak seperti aksi membantu orang lain secara otomatis, volunteerism merupakan aksi yang lebih bersifat proaktif dari pada reaktif, serta menuntut komitmen waktu dan usaha yang lebih banyak serta lama (Wilson, 2001).

Berdasarkan pemaparan di atas, pengertian relawan yang digunakan dalam penelitian ini ialah, orang yang mempunyai keinginan buat menolong orang ataupun pihak lain tanpa mengharapkan timbal balik ataupun tanda jasa yang diberikan oleh orang lain ataupun badan usaha yang diiringi, untuk berkontribusi nyata dalam suatu kegiatan dan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan kerelaan untuk mengorbankan apa-apa yang dia miliki, baik berupa waktu, tenaga, pikiran, serta materi untuk diberikan kepada orang lain.

MRI ialah suatu organisasi masa independen, umum serta leluasa melaksanakan kerjasama dengan bermacam pihak buat membela kepentingan serta hak-hak warga dengan berorientasi pada pembangunan warga sipil yang kuat. MRI menjunjung besar nilai-nilai kemanusiaan dalam upaya mengokohkan kebersamaan serta membangun harmoni kehidupan warga. MRI beranggotakan individu-individu relawan yang mempunyai komitmen serta donasi dalam menciptakan perubahan positif pada lingkungannya baik area mikro ataupun makro atas dasar prinsip kesukarelaan selaku bentuk tanggung jawab sosial selaku individu, selaku masyarakat warga, selaku masyarakat negeri, serta selaku masyarakat dunia. (Relawan. id).

Partisipasi ialah keterlibatan seseorang dalam kelompok yang mendorongnya buat memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi tidak hanya berupa keterlibatan secara raga dalam pekerjaan, tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga timbul tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Dengan kata lain, partisipasi berarti

kesediaan buat membantu berhasilnya masing- masing program sesuai dengan kemampuan masing- masing orang tanpa mempertaruhkan kepentingan diri sendiri.

Partisipasi relawan merupakan kemauan keterlibatan anggota organisasi ataupun individu dalam melaksanakan pemberdayaan meliputi kegiatan sosial dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pemberdayaan yang ingin dikerjakan atau diprogramkan dalam organisasi. Terdapat beberapa alasan perlunya partisipasi relawan dalam suatu program kegiatan sosial maupun pemberdayaan, hal itu dikarenakan relawan yang menjadi sasaran utama sebagai penggerak, pengelola, dari pemberdayaan tersebut. Adanya partisipasi relawan diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah relasi dan juga berbagi pengalaman maupun keahlian.

Kegiatan sosial lebih terarah sehingga rencana atau program pemberdayaan yang disusun tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan sosial dan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah. Pentingnya partisipasi relawan dalam berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan program, keterlibatan dalam melaksanakan program, dan sampai kepada pengawasan dan evaluasi program. Kegiatan sosial adalah setiap kegiatan yang melibatkan banyak orang yang saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lain dalam melaksanakan suatu program, baik itu kegiatan sosial pemberayaan seperti pelatihan atau penambah wawasan maupun kegiatan sosial berbagi seperti melaksanakan pembagian sembako gratis untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bersama ketua umum MRI Ogan Ilir periode pertama, dahulunya kegiatan yang dilakukan MRI sangat lah beragam salah satunya yang sering dilaksanakan yaitu kegiatan berbagi. Antar sesama relawan saling mempunyai peran tersendiri di dalam masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan, maupun acara lainnya. relawanya masih memiliki rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan solidaritas yang tinggi. Hal itu dilihat dari setiap diadakan kegiatan yang bersifat sosial oleh organisasi masyarakat relawan indonesia yang akan selalu melibatkan seluruh relawan dengan cara terbuka dan relawan pun dengan senang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan cara sukarela dan kekeluargaan. Kebiasaan relawan selalu kompak dalam melakukan berbagai kegiatan seperti ikut berpartisipasi dalam persiapan kegiatan hingga akhir kegiatan seperti membantu dalam mencari sasaran bantuan, membeli kebutuhan yang diperlukan, mengemas hal-hal yang ingin disalurkan, serta membantu untuk

persiapan kegiatan agar lebih berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini menjadi tugas anggota relawan MRI Ogan Ilir. (Wawancara, 2022)

Kondisi MRI Ogan Ilir sekarang telah berkurangnya tingkat partisipasi relawan dalam kegiatan sosial. Seperti yang diadakan setiap hari jum'at kegiatan berbagi makanan yang sering disebut jum'at berbagi untuk masyarakat yang kurang mampu yang sedang beraktivitas diluar. Yang mana dikategorikan kurang mampu karena pekerjaannya tidak sepadan dengan pendapatan dan pengeluaran. Seperti pemulung, tukang parkir, ojek, tukang sampah dan juga sasaran lainya yang memiliki kekurangan dalam segi ekonomi. namun kegiatan tersebut sangat jarang dilakukan lagi. Karena kurangnya sumberdaya relawan yang mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang dilakukan sehingga kesulitan saat penyaluran atau pelaksanaan kegiatan.

Hal yang demikian sangatlah jarang ditemukan lagi, rasa kekeluargaan, kekompakan dan kebersamaan dalam berorganisasi semakin menurun, disebabkan relawan sibuk dan lebih mementingkan pekerjaan dan urusan mereka masing-masing. Dengan kurangnya tingkat partisipasi relawan dalam ikut andil dalam kegiatan sosial sehingga terlihat kurangnya nilai silahturahmi sesama relawan, kurangnya kekompakan dan kebersamaan dalam berbagai kegiatan sosial, kurangnya hidup dengan solidaritas yang tinggi sehingga kehidupan mengarah kepada sifat individualisme.

Karena itu menyebabkan banyak sekali anggota relawan ataupun masyarakat tidak mengetahui bentuk untuk berpartisipasi sehingga menyebabkan kesalahan-kesalahan dalam melakukan kegiatan. Banyak dari mereka apalagi relawan dari tingkat sma tidak mengetahui apa saja bentuk dari partisipasi karena kebanyakan dari relawan tingkat sma ikut dalam organisasi karena ikut ikuatan teman, mencari pengalaman, maupun memperluas lingkungan pertemanan tanpa tahu bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh AZ dan DP yang mana mereka mengatakan ikut "*organisasi karena awalnya penasaran karena ramai diikuti dan sepertinya seru hingga tertarik untuk bergabung*".(wawancara 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai bentuk partisipasi masyarakat relawan indonesia (MRI) dalam

kegiatan sosial di kabupaten Ogan Ilir. Peneliti mengangkat judul bentuk partisipasi masyarakat relawan indonesia (MRI) dalam kegiatan sosial di kabupaten Ogan ilir untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk partisipasi masyarakat relawan indonesia (MRI) dalam kegiatan sosial di kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat relawan indonesia (MRI) dalam kegiatan sosial di kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara umum, sebagai informasi awal dan dapat ditindak lanjutin bagi yang meneliti lebih mendalam
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting mengenai dunia kerelawanan di organisasi Masyarakat Relawan Indonesia di Ogan Ilir
- c. Dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran atau memperdalam pemahaman tentang organisasi Masyarakat Relawan Indonesia di Ogan Ilir

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi patner kerja sama dalam melaksanakan program yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan pemberdayaan.

b. Bagi Pembaca

Sebagian acuan atau tolak ukur dari pembaca untuk melaksanakan kegiatan sosial dan juga bagi yang mau mendirikan organisasi sosial yang bergerak dibidang kemanusiaan

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata 1 (S-1) di Universitas Sriwijaya dan penambahan ilmu tentang bantuan sosial yang diberikan pemerintah indonesia yang merupakan program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.(2009). *Pendidikan Bagi Anak Bekerja Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambadar, Jackie. (2008). *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Amirullah dan Budiyono, Haris (2014). *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Dwiningrum, Siti, Irene, (2011). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pendidikan*, Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2020). *Data Kemiskinan Di Sumatera Selatan Tahun 2020*.
- Bailey, Kenneth. (1994). *Methods of Social Research*, USA : The Free Press.
- Bowo, A (2008). *Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. Modul Pengantar Program Kelas Khusus Karyawan*. Universitas Gunadarma.
- Conyers, Diana. (1992). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gusti, A. Y & Margaretha P.M. (2010). *Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi. Vol. No.3 Desember, hal 56-78.
- Hamzah,B. (2014). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Mardapi Djemari, (2012). *Pengukuran Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mardikanto, T dan Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke – 36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi, Mohammad. (2009). *Partipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Jakarta: Nadi Pustaka.
- Neuman, W Lawrence. (2003). *Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches*. AllynandBacon. Boston
- Saleksa Utama, Guntur. (2020). *Makna Berbagi Yang Sebenarnya Menurut Penulis*
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyah. (2010). *Partipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates*. Tesis. PPs UNY. Kabupaten Kulon Progo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto Edi. (2002). *Masyarakat Madani: Aktualisasi Profesionalisme Community Workers Dalam mewujudkan Masyarakat yang Berkeadilan*. Bandung: STKS Bandung
- Suharto. Edi. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Tahitu dan Dinamik. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Desa*. Jurnal Agroforesti.
- Tim pengembangan ilmu pendidikan. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA.
- Tri Rama. *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Wahyu Ishardino Satries. 2009. Peran Serta Pemuda Dalam Membangun Masyarakat, Jurnal Mandani Edisi I/Mei
- Widjiningsih, (2006) Hand Out Pelatihan Draping. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wilson, John. (2000). Volunteerin. Annual Review of Sociology <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/Chapte%20II.pdf?sequence=4&isAllowe=y>.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultular*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.